

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 KENDAL



Disusun Oleh:

Nama : Alifian Al Hanif R

NIM : 5101409036

Prodi : Pend. Teknik Bangunan

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

SOEDJATMIKO, M.Pd.

NIP. 197208151997021001

Drs. MARYONO, M.Pd.

NIP.196403041989031028

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. MASUGIONO, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) di SMK Negeri 2 KENDAL.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL II, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL.
3. Soejatmiko, M.Pd, selaku Dosen Koordinasi PPL di SMK Negeri 2 Kendal
4. Drs. M. Pujo Siswoyo, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMK Negeri 2 Kendal
5. Drs. Maryono, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 2 Kendal
6. Drs. Martin Kusumo Putro, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 2 Kendal
7. Agus Winoto, S.Pd. selaku Guru Pamong SMK Negeri 2 Kendal
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 2 Kendal
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dan pembuatan laporan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Kendal, 9 Oktober 2012

Alifian Al Hanif R
NIM 5101409036

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
Bab II. Landasan Teori	
A. Dasar Pelaksanaan	4
B. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	5
C. Persyaratan dan Tempat.....	7
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	8
E. Tugas Guru Praktikan	9
F. Kompetensi Guru	9
Bab III. Pelaksanaan	
A. Waktu dan tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan.....	11
E. Guru Pamong	12
F. Dosen Pembimbing.....	12
G. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
H. Refleksi Diri.....	14
Bab IV. Penutup	
A. Simpulan	17
B. Saran	17
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 2 Kendal diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

PPL sebagai salah satu bentuk kuliah Praktik Pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL I, dengan materi PPL mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas sekolah.
2. PPL II, dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah mengambil SKS minimal 110 di semester 6.

Pelaksanaan PPL pada periode tahun ajaran 2012/2013 salah satunya dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kendal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL I dimana mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan dengan bimbingan dari guru pamong.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang.
2. Untuk membentuk mahasiswa guru junior agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi dan profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan 2 adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - c. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010.
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statua Universitas Negeri Semarang.

6. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- e. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
7. Agama.
8. Dinamika perkembangan global.
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

11. Kesetaraan gender.
12. Karakteristik satuan pendidikan.

Komponen KTSP adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan.
2. Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
3. alender pendidikan.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program SI) sebelum untuk dapat mengikuti PPL II.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- b. Telah lulus mengikuti PPL I
- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
- d. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
 1. menunjukkan KHS kumulatif;
 2. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 3. menunjukkan bukti telah lulus PPL I (misalnya Sertifikat PPL I yang asli);
 4. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 5. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL II; dan
 6. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3x4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

1. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
3. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
4. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
5. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
6. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

1. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
2. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
3. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
5. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

- a. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
- b. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
- c. menguasai materi pembelajaran;
- d. menguasai pengelolaan pembelajaran;
- e. menguasai evaluasi pembelajaran;
- f. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 2 Kendal, di Jalan Soekarno Hatta – Mangga Utara Purin Kendal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMK Negeri 2 Kendal terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Kurikulum KTSP (Kurikulum 2006)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

G. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama enam hari yaitu mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan 21 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 09.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 10 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

H. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

I. Proses Pembimbingan

a. Pengarahan

Selama pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing dan diarahkan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong. Ada kalanya guru dan karyawan lain ikut memberikan pengarahan. Selama ini praktikan merasa pengarahan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu.

Pengarahan yang dilakukan oleh guru pamong dilakukan setiap kali diadakan koordinasi. Beliau memberikan pengarahan tentang hal-hal yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru yang berkompeten disesuaikan dengan kondisi siswa yang diajar.

b. Evaluasi pengajaran

Setelah melakukan pengajaran, guru pamong dan praktikan mengadakan evaluasi bersama. Guru pamong memberikan masukan tentang kekurangan praktikan selama mengajar sehingga bisa diperbaiki.

J. Guru Pamong

Praktikan menyadari keberadaan guru pamong sangatlah penting dalam pelaksanaan PPL. Guru pamong bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada praktikan dalam hal pembuatan perangkat pengajaran sesuai KTSP dan cara mengajar yang efektif di kelas. Guru pamong Teknik Furnitur sangat berkompeten dan berpengalaman, sehingga beliau dipercaya untuk menjadi ketua bengkel.

Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap materi gambar yang diajarkan.

K. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan membimbing dan memecahkan persoalan yang dihadapi oleh praktikan baik itu dalam hal pengelolaan kelas, mengajar yang baik maupun dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

Beliau memberikan pengarahan secara tidak langsung pada praktikan, karena kesibukan beliau sebagai dosen di kampus tidak dapat ditinggalkan. Oleh karena itu dosen pembimbing praktikan kurang memantau kesulitan praktikan yang dihadapi di sekolah latihan. Dalam menghadapi siswa-siswa di sekolah latihan, dosen pembimbing menyarankan agar praktikan lebih sabar. Praktikan juga selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu mempersiapkan materi dalam mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat mengajar dengan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

L. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMK Negeri 2 Kendal menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- f. Siswa SMK Negeri 2 Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kelupaan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
3. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
4. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

M. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Alifian Al Hanif R (5101409036) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK Negeri 2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, yang telah memberi kesehatan pada kita sampampai hari ini, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksi diri ini bias berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari jaman jahiliah ke jaman yang terang benderang ini.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya..

Dalam refleksi diri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan/penulis.

1. Kekuatan dan Kelemahan npembelajaran matapelajaran yang ditekuni.

Mata pelajaran Teknik Furniture memiliki beberapa kekuatan salah satunya siswa dapat membuat furniture bangunan kususnya dari bahan dasar kayu. Dalam teknik furniture itu membutuhkan keahlian atau skil, sehingga perlu adanya suatu metode pembelajaran yang berbeda perlakuannya dengan matapelajaran yang lain. Tidak hanya dengan metode ceramah atau diskusi, dan yang lebih utama adalah praktek tetapi perlu adanya kedisiplinan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Di SMK Negeri 2 Kendal Teknik Furniture merupakan jurusan yang di unggulkan.

2. Ketersedian sarana dan prasarana

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik furniture mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap.

Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan Teknik Furniture SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Bpk. Agus Winoto, S.Pd.. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing dimana selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan dan membimbing mahasiswa praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL. Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Drs, M. Pujo Siswoyo, M.Pd. yang selama ini menjadi dosen mata kuliah yang baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menja di kansekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bias terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri mahasiswa praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi.

Maka praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL II

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL ini, diantaranya:

- a. Kedisiplinan.
- b. Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.
- c. Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- d. Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK N 2 KENDAL merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMK N 2 KENDAL ini sudah baik, ini perlu terus untuk dipertahankan dan bagi UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang professional. Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan, apabila ada kesalahan datangnya dari penulis dan apabila ada kebenaran datangnya dari Allah SWT. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Guru Pamong

Semarang, 29 September 2012

Guru Praktikan

AGUS WINOTO, S.Pd
NIP. 197508152008011012

ALIFIAN AL HANIF R
NIM. 5101409036

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.